

**PENGARUH PENERAPAN MODEL *THINK-TALK-WRITE* TERHADAP
HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA KELAS IV
SD SABBHISMA 1 GUNUNG PANGILUN PADANG**

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)*

**SRI RAHAYU POPI DELITA
NPM:1310013411010**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2017**

UNIVERSITAS BUNG HATTA

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama : Sri Rahayu Popi Delita
NPM : 1310013411010
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Bung Hatta
Judul : Pengaruh Penerapan Model *Think Talk Write* (TTW)
Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas
IV SD Sabbhisma 1 Gunung Pangilun Padang

Disetujui Oleh

Pembimbing I

Padang, 21 Juni 2017
Pembimbing II

Dra. Gusnetti, M.Pd.

Dra. Zulfa Amrina, M.Pd.

Mengetahui:

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan

Ketua Program Studi Pendidikan
Guru Sekolah Dasar

Drs. Khairul, M. Sc.

Dr. Muhammad Sahnun, M.Pd.

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Rabu** tanggal **Dua Puluh Satu** bulan **Juni** tahun **Dua Ribu Tujuh Belas** bagi:

Nama : Sri Rahayu Popi Delita
NPM : 1310013411010
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Bung Hatta
Judul : Pengaruh Penerapan Model *Think Talk Write* (TTW) Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD Sabbhisma 1 Gunung Pangilun Padang

Tim Penguji :

No	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua/ Anggota: Dra. Gusnetti, M.Pd.	1. _____
2.	Sekretaris/ Anggota : Dra. Zulfa Amrina, M.Pd.	2. _____
3.	Anggota): Hidayati Azkiya, S.Pd., M.Pd.	3. _____

Lulus Ujian Tanggal :

Mengetahui:

**Dekan Fakultas Keguruan
dan Ilmu Pendidikan**

**Ketua Program Studi Pendidikan
Guru Sekolah Dasar**

Drs. Khairul, M. Sc.

Dr. Muhammad Sahnun, M.Pd.

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Sri RahayuPopiDelita**
NPM : **1310013411010**
Program Studi : **Pendidikan Guru Sekolah Dasar**
Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Menyatakan :

1. Sesungguhnya skripsi yang saya susun ini merupakan hasil karya tulisan saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam skripsi yang saya peroleh dari hasil karya tulis orang lain, telah saya tuliskan sumbernya dengan jelas sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah.
2. Jika dalam pembuatan skripsi baik pembuatan program maupun skripsi secara keseluruhan ternyata terbukti dibuatkan oleh orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi akademik.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Padang, Juli 2017
Yang menyatakan,

Sri RahayuPopiDelita
NPM. 1310013411010

**PENGARUH PENERAPAN MODEL *THINK TALK WRITE* (TTW)
TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA
KELAS IV SD SABBIHISMA 1 GUNUNG PANGILUN
PADANG**

Sri Rahayu Popi Delita¹, Gusnetti² Zulfa Amrina²

¹Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

²Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

Email: sri_per@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar Bahasa Indonesia siswa yang diajarkan dengan menggunakan model *Think Talk Write* (TTW) lebih baik dari pada hasil belajar Bahasa Indonesia yang menggunakan pembelajaran biasa pada siswa kelas IV SD Sabbihisma 1 Gunung Pangilun Padang. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah hasil belajar Bahasa Indonesia siswa yang pembelajarannya menggunakan Model *Think Talk Write* (TTW) lebih baik dari pada hasil belajar Bahasa Indonesia siswa yang menggunakan metode konvensional pada siswa kelas IV SD Sabbihisma 1 Gunung Pangilun Padang. Jenis penelitian ini adalah eksperimen dengan rancangan *The Static Group Randomized Control Group Only Design*. Kelas IVB merupakan kelas eksperimen dan IVC merupakan kelas kontrol. Data hasil belajar Bahasa Indonesia siswa diperoleh melalui tes akhir. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata siswa kelas eksperimen 82,62 dan rata-rata dari kelas kontrol 65. Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa, hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Think Talk Write* (TTW) berpengaruh terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa Kelas IV SD Sabbihisma 1 Gunung Pangilun Padang. Oleh sebab itu, model *Think Talk Write* (TTW) ini perlu diterapkan pada materi pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar.

Kata kunci : pembelajaran model *think talk write* (TTW), bahasa Indonesia, eksperimen

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis haturkan ke hadirat Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis berupa kesehatan dan kesempatan sehingga penulis dapat mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Selanjutnya, shalawat dan salam penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad Saw yang telah mengubah akhlak umat manusia dari zaman jahiliyah menjadi zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, moral dan etika, sehingga dengan perjuangan dan pengorbanan beliau kita dapat merasakan manisnya iman dan ilmu pengetahuan.

Skripsi yang berjudul “Pengaruh penerapan model *Think Talk Write* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Sabbihisma 1 Gunung Pangilun Padang” ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.

Skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan baik tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu bantuan secara moril maupun secara materil. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut:

1. Ibu Dra.Gusnetti,M.Pd. selaku dosen pembimbing I beserta Ibu Dra. Zulfa Amrina, M.Pd. selaku dosen pembimbing II sekaligus dosen penasihat akademik
2. Ibu Hidayati Azkiya, S.Pd., M.Pd selaku penguji
3. Ketua dan Sekretaris Program Studi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta.
4. Dekan dan Wakil Dekan FKIP Universitas Bung Hatta.
5. Bapak Syafrizal,S.Sos.I selaku kepala SD Sabbihisma 1 GunungPangilun Padang yang sudah memberikan izin penelitian.
6. Ibu HeldaHalimdanKhairatulIkhsan,M.Siselaku guru kelas IV A dan IV B di SD Sabbihisma 1 Gunung Pangilun Padang, beserta guru lainnya yang telah

menyediakan waktu dan kesempatan bagi penulis untuk mengadakan penelitian.

Kepada semua pihak tersebut, penulis doakan kepada Allah Swt semoga mendapat balasan di sisi-Nya. Aamiin.

Penulis telah berusaha sebaik mungkin dalam menyusun dan menulis skripsi ini. Semogaapa yang penulistulis dapatbermanfaat untukduniapendidikan. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi perkembangan dunia pendidikan khususnya untuk Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Padang, Juli 2017
Peneliti

Sri Rahayu Popi Delita

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR BAGAN	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. LatarBelakangMasalah.....	1
B. IdentifikasiMasalah	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. RumusanMasalah	5
E. TujuanPenelitian.....	5
F. ManfaatPenelitian.....	5
BAB II KERANGKA TEORETIS	
A. KajianTeori.....	7
1. Tinjauantentang Belajar dan Pembelajaran.....	7
a. Pengertian BelajardanPembelajaran	7
b. Pengertian Bahasa Indonesia	8
c. TujuanPembelajaranBahasa Indonesia	9
2. Tinjauan tentang KeterampilanMenulis	9
a. Pengertian Menulis	10
b.Tujuan Menulis.....	10
c. Tahap Menulis	12

3. Tinjauan tentang Model <i>Think Talk Write</i>	13
a. Pengertian Model Pembelajaran	13
b. Pengertian Model <i>Think Talk Write</i>	14
c. Langkah-langkah Model <i>Think Talk Write</i>	16
d. Kelebihan dan Kelemahan Model <i>Think Talk Write</i>	18
4. Pembelajaran Konvensional.....	18
a. Pengertian Metode Ceramah.....	18
b. Langkah-langkah Metode Ceramah.....	19
5. Hasil Belajar.....	20
B. Penelitian yang Relevan	22
C. Kerangka Konseptual	23
D. Hipotesis Tindakan	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Populasi dan Sampel	26
C. Variabel dan Data.....	32
D. Pelaksanaan Penelitian	34
E. Teknik Pengumpulan Data	37
F. Instrumen Penelitian.....	37
G. Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	46
B. Pembahasan.....	54
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	59
B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	63

DAFTAR TABEL

TabelHalaman

1. Rancangan Penelitian <i>Posttest – Only Control Design</i>	26
2. Jumlah Siswa Kelas IV SD Sabbihisma 1 Gunung Pangilun Padang	26
3. Uji Homogenitas	30
4. Analisis Variansi untuk Uji Kesamaan Rata-rata	31
5. Proses Pembelajaran Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	34
6. Data Hasil Tes Akhir	50
7. Persentase Ketuntasan Hasil Tes Akhir Siswa	50

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
1. KerangkaKonseptual	24

DAFTAR LAMPIRAN

LampiranHalaman

I.	DaftarNilaiUlanganHarianTahunAjaran 2016/2017	63
II.	Pembagian Kelompok (1-5)	73
III.	RPP Eksperimen.....	74
IV.	RPP Kontrol	83
V.	LembarDiskusi Siswa.....	91
VI.	Kisi-kisi Soal Uji Coba	93
VII.	Lembar Tes Uji Coba	94
VIII.	Kunci Jawaban	96
IX.	Indeks Kesukaran	98
X.	Daya Pembeda.....	100
XI.	Reliabilitas.....	103
XII.	Tes Akhir.....	107
XIII.	Kunci Jawaban	109
XIV.	Data Test Akhir (Eksperimen dan Kontrol)	127
XV.	Uji Normalitas, Homogenitas dan Uji t.....	130
XVI.	Dokumentasi Penelitian	136
XVII.	Surat-surat Penelitian	140

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rancangan Penelitian <i>Posttest – Only Control Design</i>	27
2. Jumlah Siswa Kelas IV SD Sabbihisma 1 Gunung Pangilun Padang	28
3. Analisis Variansi untuk Uji Kesamaan Rata-rata	32
4. Proses Pembelajaran Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	35
5. Data hasil tes akhir.....	51
6. Persentase ketuntasan hasil tes akhir siswa	51

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran di sekolah bertujuan untuk menguasai semua bidang ilmu yang tercantum dalam semua mata pelajaran. Proses pendidikan dimulai dari jenjang sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Pendidikan memiliki banyak unsur yang saling berkaitan untuk membentuk kepribadian peserta didik yang berkualitas. Unsur-unsur tersebut adalah pendidik (guru), peserta didik (siswa), kurikulum, pembelajaran, tes, dan orang tua, serta lingkungan masyarakat.

Tugas pendidik (guru) salah satunya yaitu menciptakan suasana pembelajaran yang dapat memotivasi peserta didik untuk senantiasa belajar dengan semangat menguasai konsep-konsep ilmu pengetahuan. Suasana pembelajaran yang demikian akan berdampak positif dalam pencapaian prestasi belajar yang optimal. Oleh karena itu, guru sebaiknya memiliki kemampuan dalam melaksanakan pembelajaran dan membuat perencanaan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Salah satu pembelajaran yang harus dikuasai peserta didik di SD adalah Matematika.

Matematika merupakan salah satu ilmu yang mendasari perkembangan teknologi modern karena matematika mempunyai peranan penting dalam berbagai disiplin ilmu lain dan mempunyai pengaruh besar dalam memajukan daya pikir manusia (Depdiknas, 2006). Matematika juga berfungsi mengembangkan kemampuan mengkomunikasikan gagasan melalui model matematika yang dapat berupa kalimat dan persamaan matematika, diagram, grafik atau tabel. Tujuan pembelajaran matematika di sekolah salah satunya adalah melatih cara

berfikir dan bernalar dalam menarik kesimpulan. Selanjutnya, matematika merupakan mata pelajaran yang berperan untuk matematika itu sendiri maupun ilmu lainnya. Penguasaan matematika sejak dini dapat menunjang keberhasilan peserta didik untuk memperoleh pendidikan selanjutnya seperti perguruan tinggi.

Menurut Susanto (2016:190) tujuan pembelajaran matematika di SD sebagai berikut:

- 1) Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antarkonsep, dan mengaplikasikan konsep.
- 2) Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika.
- 3) Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model, dan menafsirkan solusi yang diperoleh.
- 4) Mengomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk menjelaskan keadaan atau masalah.
- 5) Memiliki sikap menghargai penggunaan matematika dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, matematika di SD juga bertujuan agar peserta didik terampil menggunakan konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari. Contohnya dalam membagi satu buah roti untuk dua orang maka konsep yang digunakan adalah konsep matematika yaitu pecahan. Berbagai upaya telah dilakukan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran matematika. Mulai dari perubahan kurikulum untuk menyesuaikan standar isi pelajaran matematika dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kualitas pendidik juga ditingkatkan dengan mengadakan Kelompok Kerja Guru (KKG). KKG adalah tempat bagi guru untuk berdiskusi tentang masalah yang dihadapi di kelas dan memberikan inovasi pembelajaran. Selanjutnya, dengan mengadakan seminar pendidikan dan pelatihan bagi guru. Selain itu, pemerintah juga meningkatkan sarana dan prasana

pembelajaran matematika seperti menambah buku-buku pelajaran matematika dan memberikan media pembelajaran matematika.

Peningkatan kualitas pembelajaran yang dilakukan belum mendapatkan hasil yang maksimal. Keberhasilan pembelajaran matematika dapat diukur dari tingkat hasil, penguasaan materi serta hasil belajar peserta didik. Semakin tinggi hasil dan penguasaan materi serta hasil belajar maka semakin tinggi pula tingkat keberhasilan pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 6-8 Februari 2017 di SD Negeri Gugus II Kecamatan Padang Utara Kota Padang, dalam belajar diketahui bahwa guru cenderung menjelaskan materi yang ada dalam buku tanpa mengaitkan materi dengan masalah sehari-hari siswa yang sesuai dengan materi tersebut. Dalam proses pembelajaran guru lebih dominan menggunakan metode ceramah, pembelajaran yang berpusat pada guru ini mengakibatkan : (1) Terbenturnya guru dalam mengembangkan model pembelajaran, (2) Siswa kurang percaya diri dalam mengemukakan pendapat maupun memberikan tanggapan terhadap pembelajaran, (3) Rendahnya kemampuan siswa dalam pemecahan masalah. Oleh sebab itu, siswa menjadi kurang berperan aktif dalam proses pembelajaran, siswa merasa bosan, sering meribut, dan kurang bersemangat saat pembelajaran berlangsung. Hal ini dapat dinyatakan masih rendahnya nilai Ulangan Harian (UH) 1 peserta didik kelas IVSD Negeri Gugus II Kecamatan Padang Utara Kota Padang pada pembelajaran matematika, yaitu masih ada nilai peserta didik yang berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 80.

Tabel 1. Nilai Rata-rata UH 1 Matematika Siswa Kelas IV Semester Genap T.A 2016/2017 di Gugus II Kecamatan Padang Utara Kota Padang

No	Nama Sekolah	Nilai Rata-rata
1	SDN 09 ATB	72,18
2	SDN 11 Lolong	71,44
3	SDN 13 Lolong	72,57
4	SDN 14 Belanti Barat	73,14
5	SDN 15 Lolong	70,51
6	SDN 19 ATB	70,03
7	SDN 20 Berok Gunung Pangilun	72,85
8	SDN 22 Ulak Karang Utara	71,72
9	SDN 23 Lolong	72,40
Rata-rata		71,87

Sumber : Guru Sekolah Dasar Yang Bersangkutan

Dari Tabel 1 dapat disimpulkan bahwa rata-rata UH 1 siswa kelas IV T.A 2016/2017 di Gugus II Kecamatan Padang Utara Kota Padang masih berada pada kategori rendah. Kenyataan yang dijumpai di lapangan berdasarkan hasil survey di beberapa SD Negeri di kota padang yaitu SDN 09 ATB, SDN 11 Lolong, SDN 13 Lolong, SDN 14 Belanti Barat, dan SDN 20 Berok Gunung Pangilun pada tanggal 6-8 Februari 2017 bahwa pada saat pembelajaran Matematika, guru langsung menjelaskan materi diselingi dengan memberikan beberapa contoh soal yang ada dalam LKS siswa, setelah itu guru meminta peserta didik untuk bertanya tentang materi yang telah dipelajari serta pembelajaran yang diterima peserta didik tidak dihubungkan secara nyata dengan kehidupan sehari-hari, sehingga peserta didik menganggap matematika itu sulit. Dalam pembelajaran matematika ada banyak kemungkinan pendekatan yang digunakan seperti pembelajaran konvensional dan pendekatan *Realistic Mathematic Education* (RME).

Pembelajaran konvensional adalah pembelajaran yang berpusat pada guru dan peserta didik sebagai pendengar yang tidak diberi kesempatan untuk aktif mengembangkan pengetahuannya, contohnya metode ceramah. Hal itu senada

dengan pendapat Wallace (1992) bahwa pembelajaran konvensional memandang bahwa proses pembelajaran yang dilakukan sebagaimana umumnya guru mengajar materi kepada peserta didiknya. Guru menjadi peran utama dalam proses pembelajaran. Sehingga kebanyakan peserta didik menganggap pelajaran matematika adalah pelajaran yang sulit. Hal itu dapat dilihat dari nilai hasil belajar matematika peserta didik yang rendah.

Pendekatan RME jika dibandingkan dengan pembelajaran konvensional lebih banyak keunggulan. Pendekatan RME merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat menciptakan suasana menyenangkan karena menggunakan realitas yang ada disekitar peserta didik. Susanto (2013:205) menyatakan bahwa “RME merupakan salah satu pendekatan pembelajaran matematika yang berorientasi pada peserta didik, yang dihubungkan secara konkret terhadap konteks kehidupan sehari-hari peserta didik ke pengalaman belajar yang berorientasi pada hal-hal yang real (nyata)”.

Penelitian yang dilakukan oleh Hipsri Yumaharnita (2011) dan Fidyah Lina Putri (2013) dimana, mereka melihat hasil belajar siswa dengan menggunakan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik yang berdampak positif terhadap hasil belajar siswa. Dari hasil penelitian mereka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penerapan Pendekatan *Realistic Mathematic Education* (RME) terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri di Gugus II Kecamatan Padang Utara Kota Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Rendahnya hasil UH 1 matematika peserta didik kelas IV SD Negeri di Gugus II Kecamatan Padang Utara Kota Padang yang disebabkan oleh hasil belajar peserta didik yang kurang.
2. Pendekatan pembelajaran matematika yang digunakan dalam proses pembelajaran matematika yang kurang efisien.
3. Peserta didik menganggap pelajaran matematika adalah pelajaran yang sulit, sehingga hasil belajar matematika peserta didik rendah.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, agar penelitian ini lebih terarah dan terkontrol, maka permasalahan yang akan dikaji dibatasi pada:

1. Hasil belajar Matematika pada ranah kognitif tingkat C1, C2, C3.
2. Pengaruh Penerapan Pendekatan RME terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri di Gugus II Kecamatan Padang Utara Kota Padang.

D. Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat Pengaruh Penerapan Pendekatan *Realistic Mathematic Education* (RME) terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri di Gugus II Kecamatan Padang Utara Kota Padang?”.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Pengaruh Penerapan Pendekatan *Realistic Mathematic Education* (RME) terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri di Gugus II Kecamatan Padang Utara Kota Padang.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan, menambah pengetahuan, dan keterampilan guru dalam menggunakan Pendekatan RME pada pembelajaran matematika di SD.

2. Manfaat Praktis

a. Guru

Memberikan pengetahuan bagi guru dalam melakukan proses pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan RME.

b. Kepala Sekolah

Sebagai informasi dan memperluas pengetahuan kepala sekolah dalam melakukan pembinaan terhadap guru untuk menggunakan pendekatan RME dalam proses pembelajaran matematika.

c. Peneliti Lain

Sebagai bahan masukan bagi peneliti lain mengenai penggunaan pendekatan RME.

BAB II KAJIAN TEORETIS